

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar. Penerimaan pajak ini berperan dalam kesejahteraan masyarakat di Indonesia, tetapi yang terjadi adalah jumlah penerimaan pajak yang disampaikan masih belum jelas kebenarannya. Target pajak Rp. 1.294,3 triliun mungkin terlalu besar untuk dipecahkan secara parsial. Dibutuhkan *effort* yang *extra ordinary* untuk mencapai target besar itu. Segala langkah-langkah terbaik terbukti sukses harus diambil. Model pemeringkatan pembayaran pajak, apresiasi terhadap WP patuh, hingga olimpiade perpajakan seperti dimasa lalu, mungkin perlu dipertimbangkan kembali. Termasuk juga langkah-langkah taktis seperti yang dikembangkan pemerintah saat ini. Kesadaran kolektif yang akan memunculkan kerelaan para pembayar pajak untuk melaksanakan kewajiban sosial dengan kuat (Akuntan, 2015).

Potensi perpajakan Indonesia sangatlah besar, namun sayang belum tergarap optimal. Dari 254,8 juta penduduk Indonesia hingga Januari 2015, baru tercatat 26,8 juta WP orang pribadi. Padahal pemilik pekerjaan potensial mencapai 44,8 juta orang. Belum lagi penduduk usia 15 tahun yang bisa dikategorikan usia produktif, angkanya menjadi 206,6 juta orang. Wajib pajak yang

memiliki kemampuan yang sama harus membayar pajak dalam jumlah yang sama (Akuntan, 2015)

Menurut Mardiasmo, di butuhkan upaya yang luar biasa untuk mencapai target pajak besar itu. Kondisi itu harus didukung oleh sistem perpajakan yang kuat dan terpercaya, ditambah tingkat kepatuhan yang tinggi dari para wajib pajak. “salah satu caranya adalah melalui *tax amnesty* atau pengampunan pajak yang sama akan dimasukan dalam revisi Undang-Undang KUP (Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan).

Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan. Kepatuhan tersebut diidentifikasi kewajiban wajib pajak dalam menyetor kembali SPT dan kepatuhan dalam menghitung tunggakan pajak yang harus dibayarkan. Pada sisi yang lain, upaya untuk meningkatkan penerimaan negara mempunyai banyak kendala yaitu antara lain tingkat kepatuhan wajib pajak yang masih rendah sehingga para wajib pajak membayar kewajiban pajaknya lebih kecil dari yang seharusnya mereka bayarkan dan masih banyak para wajib pajak yang tidak melaporkan kewajiban perpajakannya yang harus mereka bayarkan. Direktorat Jenderal Pajak sebagai instansi pemerintah yang bertanggung jawab dalam menghimpun dana dari masyarakat dan berupaya dengan berbagai cara melalui pelaksanaan program intensifikasi dan ekstensifikasi dalam bidang perpajakan. Keberhasilan upaya ini akan ditentukan oleh dua hal yang saling berkaitan yaitu

kesadaran perpajakan dalam membayar pajak dan sistem perpajakan yang kondusif serta sikap dan kemampuan aparat pajak dalam melaksanakan tugasnya.

Penerimaan Negara dari sektor pajak akan meningkat jika tingkat kepatuhan masyarakat sebagai wajib pajak dalam membayar pajak tinggi. Artinya jika semua wajib pajak yang ada memiliki kepatuhan dalam membayar pajak maka pembangunan akan terlaksana dan target penerimaan sektor pajak dapat tercapai. Keramahan petugas wajib pajak dan kemudahan dalam sistem informasi perpajakan termasuk dalam pelayanan perpajakan tersebut (Tryana, 2013).

Pelayanan dalam sektor perpajakan dapat diartikan sebagai pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk membantu wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya. Pelayanan pajak termasuk dalam pelayanan publik karena dijalankan oleh instansi pemerintah, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang dan tidak berorientasi pada profit atau laba.

Penyuluhan merupakan suatu bentuk pendidikan yang cara, bahan dan sarannya disesuaikan dengan keadaan dan kepentingan sarannya. Penyuluhan perpajakan merupakan suatu upaya Direktorat Jenderal Pajak khususnya KPP untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan peraturan dan perundang-undangan

perpajakan (Rohmah dan Rasmini, 2013). Menurut penelitian Andri, (2013) menyatakan bahwa kesadaran, sikap rasional, lingkungan, sanksi denda, dan sikap fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dan menurut penelitian Rohmah dan Rasmini (2013) menyatakan penyuluhan perpajakan juga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui **“Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan Perpajakan, Lingkungan, Sanksi Denda dan Sikap Fiskus Terhadap kepatuhan Wajib Pajak (studi Empiris pada KPP Pratama Sukoharjo)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kesadaran sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sukoharjo?
2. Apakah sikap fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sukoharjo?
3. Apakah penyuluhan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sukoharjo?
4. Apakah kesadaran perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sukoharjo?

5. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Membuktikan secara empiris pengaruh kesadaran sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sukoharjo
2. Membuktikan secara empiris pengaruh sikap fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sukoharjo
3. Membuktikan secara empiris pengaruh penyuluhan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sukoharjo
4. Membuktikan secara empiris pengaruh kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sukoharjo
5. Membuktikan secara empiris pengaruh lingkungan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sukoharjo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
 - a. Memberikan kontribusi pada pengelola perpajakan guna mendukung pengembangan teori yang sudah ada, khususnya mengenai pengaruh

kesadaran, penyuluhan perpajakan, sikap rasional, lingkungan, sanksi denda dan sikap fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak.

- b. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam bidang perpajakan.
- c. Menjadi referensi bagi mahasiswa sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya secara lebih kompetitif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan perpajakan terutama mengenai pengaruh kesadaran dan sikap fiskus dan berbagai masalah perpajakan yang terkait.
- b. Bagi Kantor Pelayanan Pajak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif berupa saran serta evaluasi sebagai bahan pertimbangan atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan perpajakan.
- c. Bagi Pihak lain, penelitian ini diharapkan hasilnya akan meningkatkan informasi dan gambaran tentang pengaruh kesadaran dan sikap fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak dan diharapkan mampu menambah wawasan bagi yang membutuhkan, selain penelitian ini diharapkan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dan masing-masing bab terbagi menjadi subbab-subbab yang akan dirinci sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan, dalam bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang menggambarkan secara garis besar pokok pembahasan skripsi secara menyeluruh.

Bab II adalah tinjauan pustaka, dalam bab ini berisi teori-teori yang diperlukan untuk menunjang penelitian dan konsep yang relevan untuk membahas perumusan masalah penelitian, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta pemumusan hipotesis.

Bab III adalah metode penelitian, dalam bab ini berisi tentang metode atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, yaitu meliputi jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian dan pengukurannya, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV adalah analisis data dan pembahasan, dalam bab ini berisis tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data hasil penelitian, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji hipotesis dan pembahasan penelitian.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian, saran-saran yang dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan keterbatasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN.